BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan, sama hal nya dengan bank-bank lain yang beroperasi. Di samping sebagai produsen juga sebagai Intermediary bagi para nasabah sebagai mudharib. Bank berperan penting dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia. mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam dan untuk menjalankan prinsip agamanya disegala aspek. Merupakan peluang karena umat Islam berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat didalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembangunan pembiayaan ekonomi Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 275 :

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا

Artiya : "…Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamka riba…" (QS Al-Baqarah : 275).

Adapun Hadits pada prinsipnya yang dimaksud dengan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapannya. dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلّي اللهِ عَلَيْهِ وَأَلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ. (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Artinya: "…Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka…" (HR.Al Baihaqi da Ibnu Majah,dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

Perkebunan di negara kita memiliki peran yang sangat penting baik dalam bidang ekonomi maupun sosial karena dapat menghasilkan devisa yang cukup besar untuk membangun bangsa dan negara ini. Dari perkebunan, komoditas ekspor terbesar yang dapat dihasilkan setelah subsektor pertambangan migas dan kehutanan, tidak bisa kita abaikan perannya di dalam negeri karena selain sebagai sumber energi bagi industri pengolahan hasil perkebunan juga dapat menyerap banyak tenaga kerja karena pada dasarnya yang dikelola adalah jenis tanaman yang sulit dibudidayakan secara mekanis, terutama tanaman keras/tanaman.

Perkebunan nilam merupakan salah satu hasil perkebunan terbaik di Indonesia yang memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, karena perkebunan nilam mampu menyediakan lapangan kerja, sumber pembangunan dan merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar di bidang perkebunan. sektor (Sumampow, 2010). Hal ini mendorong petani untuk melakukan usahatani nilam untuk memenuhi kebutuhan pasar baik di dalam maupun di luar negeri karena ditunjang dengan luas lahan yang luas, subur dan banyak masyarakat yang menanam nilam. Penggunaan faktor produksi dalam pertanian adalah keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah,

tenaga kerja). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (benih, pupuk, pestisida, dan peralatan), biaya pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, pemasaran dan transportasi. Dalam usahatani, kekurangan modal menyebabkan kurangnya input, yang menimbulkan risiko kegagalan atau produktivitas rendah. KUR adalah kredit/pembiayaan bagi UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung dengan fasilitas penjaminan bagi usaha produktif yang penyalurannya melalui bank namun sumber dana seluruhnya berasal dari dana Bank Pemerintah dengan plafon sampai dengan Rp50 juta per pengutang.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu bentuk kredit yang berlaku di bidang pertanian, dimana kredit ini diberikan secara tunai kepada petani yang sangat membutuhkan dan harus digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, dalam rangka pelaksanaan program peningkatan tanaman pangan. produksi melalui intensifikasi. Proses adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) di bidang pertanian yang diberikan oleh pemerintah merupakan fasilitas yang membantu petani yang kesulitan dalam memberikan permodalan. Fasilitas kredit usahatani ini diharapkan dapat membantu petani dalam melaksanakan kegiatan produksi pertanian dengan lebih baik guna tercapainya pembangunan petani, hal inilah yang mendorong dan Menyadari hubungan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk sejauh mana pengembangan usahatani melalui program KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu bentuk kredit yang berlaku di bidang pertanian, dimana kredit ini diberikan secara tunai kepada petani yang sangat membutuhkan dan harus digunakan untuk meningkatkan produktivitas usahanya, dalam rangka pelaksanaan program peningkatan tanaman pangan produksi melalui intensifikasi. Proses adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) di bidang pertanian yang diberikan oleh pemerintah merupakan fasilitas yang membantu petani yang kesulitan dalam memberikan permodalan. Fasilitas kredit usahatani ini diharapkan dapat membantu petani dalam melaksanakan kegiatan produksi pertanian dengan lebih baik guna tercapainya pembangunan petani, hal inilah yang mendorong dan Menyadari hubungan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk sejauh mana pengembangan usahatani melalui program KUR. Untuk penulis memilih **"Pengembangan usaha tani nilam Desa Teteasa melalui program KUR BRI unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan "**

1.2. Fokus penelitian

Berdasarkan hasil pengayaan di lapangan pada poreleh berkali-kali terdapat menarik di lapangan, sehingga dari banyaknya dimensi tersebut pembatasan lingkup penelitian maka perlu ditentukan fokus penelitian yaitu tentang **" Potensi Pengembangan usaha Tani Desa Teteasa melalui Pogram KUR BRI unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan"**

1.3. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang diatas, maka dapat umuskan masalah berikut:

1) Bagaimana Potensi pengembangan usaha tani nilam di Desa Teteasa Konawe Selatan.
2) Bagaimanakah Potensi Pengembangan usaha tani nilam melalui program KUR BRI Unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, mka tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui Bagaimana cara Potensi pengembangan usaha tani nilam di Desa Teteasa Konawe Selatan
2) Untuk mengetahui Potensi Pengembangan usaha tani nilam melalui Program KUR BRI unit Mowila Kabupaten Konawe selatan.

1.5. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian telah di kemukakan diatas adalah

1) Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan usaha tani nilam melalui pogram Kur Bri Unit Mowila Kabupaten Konawe Selatan
2) Sebagai bahan informasi bagi para usaha tani nilam dalam berlangsungnya dan kemajuan usaha tani.
3) untuk memperkaya penelitian yang ada serta digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya

1.6. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka dari itu penulis memberikan definisi operasional sebagai penjelasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Usaha merupakan pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sudah ada maupun pekerjaan yang akan datang dengan meningkatkan kualitas usaha dengan menggerakan pikiran dan tenaga untuk mencapai suatu tujuan.
2. Nilam adalah Minyak atsiri yang berasal dari nilam digunakan sebagai salah satu bahan campuran produk kosmetik (seperti sabun, sampo, pasta gigi, dll).
3. Kur merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dayanya sepenuhnya dari dana bank Penyediaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), debitur pagu kredit mikro adalah orang perseorangan yang menjalankan usaha produktif dengan baik, memiliki legalitas lengkap, dan berusia minimal 6 bulan.